

## ABSTRAKSI

Puteri Puspita adalah tim sepakbola yang lahir di Surabaya pada tahun 1977. Didirikan oleh Isabella Hendra dengan dibantu oleh Jacob Sihasale dan Abd. Rachman dengan tujuan untuk mengangkat dan menjadi sebuah wadah untuk perempuan bermain sepakbola. Pada awal berdirinya Puteri Puspita menggunakan nama Persebaya Puteri untuk menjadi wakil dalam pertandingan di Tanjung Karang. Namun, setelah mulai munculnya tim sepakbola perempuan lainnya di Surabaya seperti Puteri Gelora, Puteri Setia, dan Puteri Sakti. Tidak ada lagi penggunaan nama Persebaya Puteri. Kompetisi sepakbola Galanita yang digulirkan oleh PSSI diikuti oleh semua tim dari berbagai daerah. Hingga akhir tahun 1980, PSSI tidak lagi mengangkat sepakbola perempuan. Tahun 1988, Puteri Puspita resmi dibubarkan karena konflik internal dan tim-tim sepakbola perempuan di Surabaya akhirnya melebur menjadi satu dibawah nama Puteri Surabaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hal tersebut digunakan untuk menunjang agar data yang diperoleh dapat mewakili dari objek yang diteliti, maka dalam pengambilan data didukung dengan cara wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa Puteri Puspita menjadi awal berdirinya tim sepakbola perempuan di Surabaya, dan sebagai wadah berkumpulnya perempuan-perempuan yang gemar bermain sepakbola. Selain itu Puteri Puspita menjadi pemicu lahirnya tim sepakbola perempuan di Surabaya yang eksis dalam dunia olahraga.

**Kata Kunci: Puteri Puspita, Sepakbola, Perempuan, Surabaya**